

IMPLEMENTASI METODE QUANTUM HIJAIYAH DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK KELAS II SDN 22 SULUR MEDAN TAHUN AJARAN 2024-2025

Surti

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: mesurti56@gmail.com

Suhari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: suharyidris@yahoo.com

Mutazam

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
E-mail: nursammutazam@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by students' low ability to recognize the hijaiyah letters, necessitating the need for effective and engaging learning methods. The researcher attempted to apply the Quantum Hijaiyah method as a solution in the learning process in second-grade students at SDN 22 Sulusur Medan, Academic Year 2024-2025. The research problem formulation includes the planning and implementation of the method in recognizing the hijaiyah letters. The goal is to improve the learning process of Islamic Religious Education. This study used a Classroom Action Research (CAR) model with observation and testing techniques to measure student learning outcomes. The results of the study showed a significant improvement: in cycle I, the completion rate increased from 23% (pretest) to 85% (posttest), and in cycle II it increased from 76% (pretest) to 92% (posttest). Thus, the application of the Quantum Hijaiyah method has been proven to improve students' understanding of the Hijaiyah letters and overall learning outcomes.

Keyword: Quantum Hijaiyah, Hijaiyah Letters.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Peneliti mencoba menerapkan metode Quantum Hijaiyah sebagai solusi dalam proses pembelajaran di kelas II SDN 22 Sulusur Medan Tahun Ajaran 2024–2025. Rumusan masalah penelitian mencakup

perencanaan dan pelaksanaan metode tersebut dalam pengenalan huruf hijaiyah. Tujuannya adalah meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik observasi dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan: pada siklus I, tingkat ketuntasan meningkat dari 23% (pretest) menjadi 85% (posttest), dan pada siklus II meningkat dari 76% (pretest) menjadi 92% (posttest). Dengan demikian, penerapan metode Quantum Hijaiyah terbukti dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Quantum Hijaiyah, Huruf Hijaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan untuk memahami serta menanamkan nilai-nilai luhur, dengan tujuan membentuk pribadi-pribadi Indonesia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa depan. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Terdapat pula hadis yang menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Muslim: "Orang yang membaca Al-Qur'an dan mahir dalam membacanya, maka ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat (Mochammad Zainul Fikri, 2011).

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan tetap akan mendapatkan dua pahala. Saw.sebagai pedoman bagi umat Islam dalam setiap aspek kehidupannya. Sebagai muslim sejati, sudah menjadi kewajiban untuk mempelajari al-Qur'an sebagai kitab sucinya dengan sebaik-baiknya. (M.Marki J, 2021).

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, terutama di tingkat dasar, adalah masih banyaknya yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Quantum Hijaiyah, yakni suatu formulasi yang mengintegrasikan prinsip Quantum Teaching dengan visualisasi warna dan gambar; serta menyederhanakan penyebutan tiap huruf ke bentuk abjad Indonesia.(Samsul Hidayat, 2021). Terdapat hadis yang menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an, sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Muslim: "Orang yang membaca Al-Qur'an dan mahir dalam membacanya, maka ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Di sisi lain, orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan tetap akan mendapatkan dua pahala. Berdasarkan ayat dan hadis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting untuk dipelajari dan dimengerti. (M.Quraish Shihab, 2003).

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, terutama di tingkat dasar, adalah masih banyaknya orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an.. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak peserta didik yang belum menguasai pengetahuan dasar, khususnya dalam mengenal huruf- huruf hijaiyah. Oleh karena itu, sangat dianjurkan agar

anak-anak sejak usia dini, terutama pada tingkat sekolah dasar, anak-anak mulai dikenalkan dengan huruf hijaiyah supaya kelak mereka lebih mudah untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, sebisa mungkin anak-anak di usia dini, usia sekolah dasar sudah harus di ajarkan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan tujuan nantinya mereka akan lebih mudah untuk lanjut ke tahap selanjutnya yaitu membaca. Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik bertujuan untuk membimbing anak agar memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar. Selain itu, pembelajaran harus dilengkapi dengan penjelasan kontekstual yang memperjelas pentingnya penguasaan huruf hijaiyah dalam konteks membaca al-Qur'an dan literasi Islam secara keseluruhan. Dengan memahami pentingnya pengenalan huruf hijaiyah dan menerapkan metode pengajaran yang efektif, diharapkan pendidik dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan membaca yang baik, serta membentuk fondasi yang kuat dalam pemahaman agama Islam. (Hapsah Fauziah, 2021).

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan oleh peneliti di SDN 22 Sulusur Medan pada tanggal 19 November 2024, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (Ibu Neneng, S.Pd.I) mengenai permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam juga menyampaikan bahwa materi huruf hijaiyah tersebut sebenarnya tidak diajarkan secara terpisah, namun dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat bagian yang mengharuskan siswa mempelajari huruf Arab dan menghafal surah-surah pendek. Dalam situasi inilah, pengajaran huruf hijaiyah dimasukkan secara khusus, terutama mulai dari huruf alif sampai ya.

Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul tentang Implementasi Metode Quantum hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada peserta didik di SD Negeri 22 Sulusur Medan yang merupakan metode efektif serta hanya memerlukan waktu yang singkat. Maka Peneliti akan menjelaskan mengenai "Implementasi Metode Quantum Hijaiyah dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Peserta Didik Kelas II di SDN 22 Sulusur Medan Tahun Pelajaran 2024-2025".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan tanpa menggunakan analisis statistik (Lexy J. Moleong, 2021). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan metode Quantum Hijaiyah dalam pengenalan huruf hijaiyah pada peserta didik SDN 22 Sulusur Medan Tahun Pelajaran 2024-2025, setelah dilakukan pra-survei

pada bulan Oktober 2024. Subjek penelitian adalah siswa kelas II dari jumlah siswa 15 orang.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pengkajian terhadap proses pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dirancang dan dilaksanakan secara kolaboratif di dalam kelas. (Arikunto Suharsimi, 2013). Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Quantum Hijaiyah Siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Quantum Hijaiyah pada siswa kelas II SDN 22 Sujur Medan, siswa menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan, karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga pemahaman siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan. Perencanaan metode Quantum Hijaiyah dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada peserta didik sekolah dasar dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pemilihan media yang interaktif, dan penerapan pendekatan yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar proses pengenalan huruf hijaiyah menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan. (Wina Sanjaya, 2010).

Pada siklus I peneliti sudah menggunakan langkah-langkah metode Quantum Hijaiyah dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor pretest hanya mencapai 23%% sedangkan pada posttest menjadi 85%. EF mengalami peningkatan dari 50 pada pretest menjadi 90 pada posttest, itu disebabkan EF benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest seperti MH yang mendapat skor 50 pada pretest dan skor 60 pada posttest hal ini disebabkan karena MH motivasi belajar yang kurang serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

Pada siklus II peneliti juga sudah menggunakan langkah-langkah metode Quantum Hijaiyah dalam pembelajaran dan lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan skor pretest hanya mencapai 76% sedangkan pada posttest menjadi 92%. MR mengalami peningkatan skor dari 60 pada pretest menjadi 90 pada posttest, itu disebabkan dia benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest salah satunya NH yang mendapat skor 60 pada pretest dan skor 60 pada posttest hal ini

disebabkan karena NH asik bermain sendiri serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

B. Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Quantum Hijaiyah pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9, sebagai berikut:

Tabel I.
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Indikator	Nilai Siklus 1		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	58	92	75	90
2.	Nilai maksimal	70	100	90	100
3.	Nilai minimal	40	60	60	60
4.	Tingkat ketuntasan	23%	85%	76%	92%

Dari hasil penelitian, menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Huruf Hijaiyah. Walaupun pada dasarnya metode Quantum Hijaiyah bukan satu- satunya metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan tetapi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas II SDN 22 Sujur Medan dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang huruf hijaiyah. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari Agama Islam dengan lebih giat lagi. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada Metode Quantum Hijaiyah. Pelaksanaan metode Quantum Hijaiyah terbukti meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik. Setiap tindakan yang dilakukan dalam siklus PTK menunjukkan peningkatan dalam kemampuan siswa mengenal, menyebut, dan membedakan huruf-huruf hijaiyah. Metode ini memadukan unsur audio-visual, gerak motorik, dan pendekatan kontekstual, sehingga sangat sesuai diterapkan pada siswa usia sekolah dasar. (Abdul Majid,2014).

Pada Metode Quantum Hijaiyah ini dapat meningkatkan kemampuan siswa, karena memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan Agama Islam pada umumnya kepada manusia, yang mana sebelum Metode Quantum Hijaiyah ini, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami soal, siswa juga kurang memahami mengenai hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan masalah sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa secara individual belum bisa menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri.

Berdasarkan pelaksanaan Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Quantum Hijaiyah pada siswa kelas II SDN 22 Sujur Medan, siswa menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan, karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga pemahaman siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan. Pada siklus I peneliti sudah menggunakan langkah-langkah metode Quantum Hijaiyah dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor pretest hanya mencapai 23%% sedangkan pada posttest menjadi 85%. EF mengalami peningkatan dari 50 pada pretest menjadi 90 pada posttest, itu disebabkan EF benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest seperti MH yang mendapat skor 50 pada pretest dan skor 60 pada posttest hal ini disebabkan karena MH motivasi belajar yang kurang serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi. Pada siklus II peneliti juga sudah menggunakan langkah-langkah metode Quantum Hijaiyah dalam pembelajaran dan lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan skor pretest hanya mencapai 76% sedangkan pada posttest menjadi 92%. MR mengalami peningkatan skor dari 60 pada pretest menjadi 90 pada posttest, itu disebabkan dia benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest salah satunya NH yang mendapat skor 60 pada pretest dan skor 60 pada posttest hal ini disebabkan karena NH asik bermain sendiri serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

Tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa pengenalan huruf hijaiyah siswa mengalami peningkatan. Peningkatan pengenalan huruf hijaiyah diketahui dengan menerapkan metode Quantum Hijaiyah. Hasil observasi terhadap penerapan metode quantum hijaiyah dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel II.
Perbandingan Hasil Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Menggunakan Metode Quantum Hijaiyah siklus II.

Keterangan	Nilai Siklus I	
	Pre-Test	Post-Test
Jumlah	760	1.200
Rata-Rata	58	92
Nilai Maksimal	70	100
Nilai Minimal	40	60
Persentase Tuntas	23%	85%

Tabel III.
Perbandingan Hasil Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Menggunakan Metode Quantum Hijaiyah siklus II.

Keterangan	Nilai Siklus II	
	Pre-Test	Post-Test
Jumlah	980	1.170
Rata-Rata	75	90
Nilai Maksimal	90	100
Nilai Minimal	60	60
Persentase Tuntas	76%	92%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan metode Quantum Hijaiyah nilai peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 68,5 menjadi 78,90 pra siklus II. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta didik yang telah lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada siklus I sebanyak 17 peserta didik dari seluruh jumlah peserta didik dengan persentase 41,46%. Pada siklus II terjadi peningkatan mencapai 70,73% yang terdiri dari 29 peserta didik yang telah lulus KKM. Pencapaian hasil belajar klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan karena peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual ≥ 70 .

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui beberapa siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1). Perencanaan metode Quantum

Hijaiyah dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada peserta didik sekolah dasar dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pemilihan media yang interaktif, dan penerapan pendekatan yang menyenangkan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar proses pengenalan huruf hijaiyah menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan. 2). Pelaksanaan metode Quantum Hijaiyah terbukti meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik. Setiap tindakan yang dilakukan dalam siklus PTK menunjukkan peningkatan dalam kemampuan siswa mengenal, menyebut, dan membedakan huruf-huruf hijaiyah. Metode ini memadukan unsur audio-visual, gerak motorik, dan pendekatan kontekstual, sehingga sangat sesuai diterapkan pada siswa usia sekolah dasar.

Penggunaan metode Quantum Hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II. Dengan tingkat ketuntasan peserta didik pada siklus I pretest sebesar 23% , posttest sebesar 85% dan pada siklus II pretest sebesar 76%, posttest sebesar 92%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauziah, Hapsah, dkk. 2021. *Pengaruh Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Peningkatan Tahsin Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Terpadu Aminul Ummah Wanaraja Garut*. Garut: Jurnal Masagi.
- Hidayat, Samsul. 2021. *Metode Quantum Hijaiyah Panduan Mudah Dan Cepat Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: AG Publishing.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Marki, M, J. 2021. *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mochammad Zainul Fikri, (2021). "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Ulum Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan." Skripsi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Moleong, L. J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada.
- Shihab, M.Quraish. 2003. *Tafsir Al-Mishbah, Pesan,Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Lentera Hati.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.